

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, yakni suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya pendidikan kita tidak dapat mengembangkan potensi diri yang kita miliki secara optimal.

Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus menghasilkan generasi yang hebat, berkualitas, dan mampu bersaing secara global.

Pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan utamanya yaitu belajar. Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Menurut Slameto (2018:82) menyatakan bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, juga cara-cara yang dipakai dalam belajar itu akan menjadi kebiasaan. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi belajar peserta didik seperti minat, kebiasaan belajar, dan kepribadian lainnya (Achyandia, 2013:3).

Kebiasaan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan atau hal-hal yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kegiatan belajar. Menurut Dalyono (2012:214) menyatakan bahwa kebiasaan itu muncul karena adanya

proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang secara berulang-ulang. Kebiasaan belajar dalam setiap individu itu berbeda-beda untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan hasil belajar. Sejalan dengan itu Djaali (2020:128) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Masalah yang akan timbul karena seseorang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti belajar tidak teratur, belajar hanya menjelang ujian atau ulangan, menyalahgunakan kesempatan belajar tentunya adalah hasil belajar yang tidak maksimal. Pembentukan kebiasaan belajar yang baik akan memperoleh prestasi belajar yang baik, begitu juga sebaliknya jika kebiasaan belajar peserta didik yang tidak baik, maka prestasi belajarnya tidak akan maksimal (Hidayat, 2015:105). Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar peserta didik perlu dikembangkan lagi dari dalam diri peserta didik baik di sekolah maupun di rumah.

Selain kebiasaan belajar, minat juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena sebagai penunjang keberhasilan proses belajar (Pratiwi, 2015:76). Minat adalah rasa ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki dalam diri seseorang terhadap sesuatu, seperti ketertarikan peserta didik untuk mempelajari Biologi lebih lanjut karena merasakan keindahan dalam keteraturan perilaku alam, serta kemampuan ilmu Biologi dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penerapan Biologi dalam teknologi (Djaali, 2020:122). Minat memiliki sifat pribadi yang menetap dalam diri seorang individu, artinya setiap individu memiliki minat yang berbeda dengan minat orang lain. Apabila minat peserta didik dalam belajar kurang, maka hasil belajar pun tidak optimal.

Guru dan orang tua berperan penting dalam pembentukan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar yang baik harus ditanamkan sejak dini, bisa dimulai dari rumah dibantu oleh orang tua dan di sekolah dibantu oleh guru. Orang tua harus selalu memantau anaknya ketika belajar di rumah untuk membantu pembentukan kebiasaan belajar. Apabila orang tua tidak peduli kepada anaknya, maka akan berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan belajar dan anak akan

bermalas-malasan saat belajar. Fasilitas yang disediakan di rumah untuk belajar juga berpengaruh, karena dapat meningkatkan minat belajar anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada bulan November 2020, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya bervariasi ada yang mendapatkan nilai tinggi, sedang, dan rendah. Masih banyak peserta didik yang mendapatkan hasil belajar rendah. Dari nilai hasil belajar tersebut, permasalahan yang ditemukan dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas XI MIPA menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak mengulang pelajaran yang telah diajarkan dan belajar hanya pada saat ujian saja. Selain itu juga adanya minat belajar yang kurang, seperti tidak suka dengan materi yang diajarkan karena terlalu sulit dipahami dan kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran Biologi karena banyak hafalannya, sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang tidak optimal. Kedua faktor tersebut diduga akan memengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Berutu & Tambunan (2018:110) bahwa faktor internal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu minat belajar dan kebiasaan belajar. Apabila peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik dan minat belajar terhadap mata pelajaran Biologi, maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Korelasi Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi (Studi Korelasional di Kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat korelasi kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

- b. Apakah terdapat korelasi minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
- c. Apakah terdapat korelasi kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dari penelitian ini:

- a. Hasil belajar peserta didik adalah sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu khususnya mata pelajaran Biologi. Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini yaitu berupa skor Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester ganjil, yang didapatkan dari guru Biologi kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya sebagai bukti usaha peserta didik dalam menguasai materi pada mata pelajaran Biologi.
- b. Kebiasaan belajar adalah sesuatu yang biasa dilakukan atau sebagai tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik secara berulang-ulang dalam kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pada penelitian ini dapat dilihat dari kebiasaan belajar yang sering dilakukan oleh peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Adapun indikator kebiasaan belajar yang digunakan menurut Brown & Holtzman (dalam Djaali, 2020) yaitu: 1) kebiasaan dalam mengelola waktu belajar, 2) kebiasaan dalam membaca buku, 3) kebiasaan dalam mengikuti pelajaran, 4) kebiasaan dalam konsentrasi belajar, 5) kebiasaan dalam mengerjakan tugas, 6) kebiasaan dalam memantapkan pelajaran, dan 7) kebiasaan dalam menghadapi ujian. Selain itu, untuk memperoleh data kebiasaan belajar peserta didik menggunakan angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 21. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah (2016).
- c. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap kegiatan belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Ketertarikan ini yang mendorong peserta didik untuk lebih berfokus terhadap mata pelajaran Biologi. Pada penelitian ini dapat dilihat minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Biologi. Dalam pembelajaran Biologi ini yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam minat belajar menurut Slameto tahun (2018) yaitu: 1) perasaan senang, 2)

keterlibatan peserta didik, 3) ketertarikan, 4) perhatian peserta didik. Selain itu, untuk memperoleh data minat belajar peserta didik menggunakan angket dengan jumlah pernyataan sebanyak 15. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Herdiyanto (2019).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui korelasi kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui korelasi minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui korelasi kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoretis

Memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan tentang korelasi kebiasaan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat menjadikan informasi atau menambah referensi bahan kajian penelitian dalam aspek psikologis, serta menambah pengetahuan tentang minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Biologi.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Sekolah

- a) Memberikan informasi dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan kebiasaan belajar dan minat belajar.
- b) Memfungsikan sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penelitian.

- 2) Bagi Guru

- a) Sebagai wawasan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Biologi.
- b) Sebagai bahan introspeksi diri bagi guru selaku tenaga pendidik tentang pentingnya kebiasaan belajar dan minat belajar peserta didik.

3) Bagi Peserta Didik

Sebagai masukan bagi peserta didik agar menerapkan kebiasaan belajar dan minat belajar dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Biologi.